

PERKUMPULAN KINOLOGI INDONESIA (PERKIN)

Pusat Niaga Roxy D3/28, Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150, Indonesia, tel : +62.21.630.6905, fax :+62.21.630.6904, email:humas@perkin.or.id

BUKU PANDUAN

Untuk

Ujian Nasional Anjing Pelacak Madya

Ujian Nasional Anjing Sahabat

Ujian Nasional Anjing Jaga Madya

dan

**Ujian Nasional Anjing Karya Guna Penuh
dari PERKIN**



Disusun oleh Biro Latihan PERKIN PUSAT

Daftar Isi:

Bagian Utama:	Page 1-6
Masa Berlaku	Page 1
Informasi Umum	Page 1
Musim Ujian	Page 1
Jadwal Ujian	Page 1
Tujuan Ujian	Page 2
Jenis Ujian Karya Guna	Page 2
Penyelenggara Ujian Karya Guna	Page 2
Juri Ujian	Page 3
Peserta Ujian	Page 3
Syarat Ujian	Page 4
Sistem Penilaian	Page 4
Diskualifikasi	Page 5
Evaluasi	Page 5
Gelar	Page 5
Buku Penilaian	Page 5
Kewajiban	Page 5
Vaksinasi	Page 6
Pengawasan Ujian	Page 6
Keuangan Ujian Karya Guna	Page 6
Publikasi	Page 6
Peraturan Nasional Ujian Anjing Pelacak Madya	Page 7-8
Peraturan Nasional Ujian Anjing Sahabat	Page 9-15
Peraturan Nasional Ujian Anjing Jaga Madya	Page 16-20
Peraturan Nasional Ujian Anjing Karya Guna Penuh	Page 21-36
Lampiran Ilustrasi 6 Tempat Persembunyian	

BAGIAN UTAMA

Masa Berlaku

Panduan ini ditulis oleh BIRO LATIHAN PERKIN PUSAT dan disetujui serta disepakati oleh RAKERNAS PERKIN ... pada bulan 2008 di Jakarta.

Panduan ini akan diterapkan secara efektif mulai tanggal 2008 dan akan menggantikan seluruh peraturan sebelumnya.

Paduan ini diberlakukan untuk seluruh PERKIN WILAYAH, HIMPUNAN TRAH, KONSULAT, dll. Seluruh ujian (trial) Anjing Karya Guna PERKIN yang diselenggarakan harus mematuhi aturan ini.

Informasi Umum

Ujian dan pertandingan harus mewakili dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah untuk menentukan pantas tidaknya anjing untuk penggunaan tertentu dengan memperoleh suatu gelar. Tujuan yang lainnya adalah untuk membantu perawatan atau meningkatkan kesehatan dan kemampuan bekerja, sejauh karakteristik anjing terkait yang turun-temurun dari program breeding. Gelar 'A.K.G' juga sebagai bukti pertimbangan dari keturunan anjing yang baik.

Kami menyarankan bahwa PERKIN PUSAT, PERKIN WILAYAH/HIMPUNAN TRAH, PERKIN KONSULAT, organisasi-organisasi nasional (DTC) mempromosikan ANJING KARYA GUNA PERKIN. Pada semua acara-acara pameran dan ujian yang diselenggarakan menggunakan peraturan ini. Seluruh ujian dan pameran adalah sarana utama olahraga.

Ketentuan yang tertera pada panduan ini berlaku untuk semua orang yang terkait. Semua pemain harus mematuhi panduan ini dengan perlakuan yang sama. Permainan dibuka untuk umum bagi anjing trah bersilsilah yang diakui oleh PERKIN.

Ujian dan pameran harus mematuhi paduan dengan memenuhi tingkat ujian atau keseluruhan bagian yang terpisah dalam beberapa tingkat ujian. Setidaknya, kesuksesan melengkapi keseluruhan tingkat ujian dalam suatu event, mencerminkan suatu gelar training yang sah. Gelar training tersebut harus dikenali dan dicantumkan pada stamboon.

Musim Ujian

Ujian Anjing Pelacak Madya, Anjing Sahabat, Anjing Jaga Madya, Anjing Karya Guna Penuh yang biasa disebut ujian Anjing Karya Guna dapat diadakan sepanjang tahun jika cuaca mendukung dan tidak berisiko kepada kesehatan serta keamanan dari manusia dan anjing. Jika tidak acara tidak bisa diselenggarakan. Keputusan ini dibuat oleh Juri Ujian PERKIN.

Jadwal Ujian

Jadwal ujian anjing karya guna dapat diusulkan oleh PERKIN WILAYAH/Himpunan Trah kepada PERKIN PUSAT. Pengajuan dilakukan dengan sedikitnya jumlah peserta ujian sebanyak 5 ekor anjing. Ujian karya guna juga dilakukan pada setiap pameran ALL BREED yang diselenggarakan PERKIN WILAYAH.

Tujuan Ujian

Didalam menggalakkan para pecinta/penggemar anjing trah untuk lebih mencintai dan mengenal anjing trah yang berdaya guna, maka ujian karya guna merupakan sarana untuk mengevaluasi latihan, peningkatan mutu daya guna masing-masing anjing trah. Disamping itu, juga merupakan sarana untuk kepentingan sosial dan kepentingan lain demi kemanusiaan dan keamanan.

Jenis Ujian Karya Guna

Ujian karya guna dibagi menjadi 4 bagian kualifikasi:

- a. Anjing Pelacak Madya
- b. Anjing Sahabat
- c. Anjing Jaga Madya
- d. Anjing Karya Guna Penuh

Penyelenggara Ujian Karya Guna

Penyelenggara ujian karya guna anjing dilaksanakan oleh PERKIN WILAYAH / Himpunan Trah Pusat dengan izin tertulis dari PERKIN PUSAT. Penyelenggara membentuk panitia ujian serta melengkapi semua keperluan untuk itu. Ketua panitia ujian bertanggung jawab mengatur acara ujian. Panitia Ujian menangani atau mengawasi semua tugas yang diperlukan untuk mempersiapkan dan melaksanakan suatu ujian. Ketua panitia ujian harus memastikan acara ujian berjalan dengan benar dan harus berada di tempat juri sampai acara tersebut berakhir. Panitia ujian harus melaporkan kepada PERKIN PUSAT hasil ujian yang dilaksanakannya, selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari setelah ujian dilaksanakan.

Tugas dan kewajiban ketua panitia yakni bertanggung jawab untuk:

- Memenuhi seluruh kebutuhan otorisasi acara
- Mencari jalur tracking yang pantas (yang sesuai dengan peraturan yang ada) untuk penyelenggaraan seluruh tingkat ujian.
- Lokasi penyelenggaraan ujian yang mudah dicapai oleh peserta atau pecinta anjing trah
- Membuat suatu pengaturan bersama pemilik lapangan / tempat dan orang-orang yang berkemungkinan mempunyai hak atas properti ini.
- Mendapatkan sukarelawan yang berpengalaman sebagai contoh decoy atau helper untuk proteksi, grup 4 orang, dan lain yang diperlukan.
- Menyediakan halter 650 gram dan 2 kg, papan rintangan 0.8m dan 1 m, papan A 1.8m, tempat persembunyian (blind=6 buah), protector, tongkat, baju anti cakar, dan lain yang diperlukan
- Ukuran lapangan minimal 40 m x 60 m datar dan berumput.
- Pengamanan pada hari pelaksanaan ujian
- Menyediakan lembar-lembar keperluan, seperti buku juri dan lembar penilaian untuk seluruh level ujian.
- Menyiapkan buku penilaian (scoringbook), lembar pendaftaran, dan bukti vaksinasi.

Ketua panitia harus menginformasikan lokasi ujian, waktu dimulainya ujian, petunjuk menuju lokasi ujian, jenis pengujian dan jumlah anjing peserta kepada juri, tiga hari sebelumnya. Jika ketua panitia gagal menyediakan informasi tersebut untuk juri, maka juri berhak untuk mengundurkan diri dari acara tersebut.

Juri Ujian

Panitia ujian mengajukan Juri untuk pelaksanaan ujian tersebut kepada PERKIN PUSAT guna mendapatkan persetujuan. Juri yang diajukan adalah juri yang diangkat dengan mandate PERKIN PUSAT. Keputusan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. Bilamana seorang juri tidak dapat hadir disebabkan oleh suatu hal penting, maka panitia berhak menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya dan melaporkannya kepada PERKIN PUSAT.

Juri tidak diijinkan untuk mempengaruhi atau mengacaukan penampilan anjing melalui perilakunya. Juri bertanggung jawab untuk pemenuhan dan pengoreksian aplikasi dari peraturan ujian yang sah. Juri berhak atas pemberhentian suatu ujian jika ujian tersebut tidak diselenggarakan sesuai dengan peraturan ujian dan instruksi juri mengenai peraturan tersebut diabaikan. Dalam kasus yang demikian, juri harus memberikan suatu laporan kepada PERKIN WILAYAH.

Bila ada kritikan pelanggaran tentang juri dan bukan tentang keputusan juri, maka dapat diajukan dalam waktu 8 hari secara tertulis dan ditandatangani oleh pihak yang mengajukan keluhan serta minimal ada 2 saksi kepada PERKIN WILAYAH.

Penerimaan terhadap suatu keluhan tidak secara otomatis mendorong kearah revisi evaluasi juri tersebut. Suatu keputusan dibuat berdasarkan keputusan RAKERNAS PERKIN WILAYAH. PERKIN WILAYAH dapat menyampaikan keluhan tersebut kepada PERKIN PUSAT yang akan membuat keputusan akhir.

Peserta Ujian

Peserta ujian harus mendaftar sebelum batas akhir waktu pendaftaran ujian tersebut. Dengan ketentuan dalam formulir pendaftaran, peserta setuju untuk membayar sejumlah uang sebagai biaya pendaftaran dan mengikuti semua peraturan yang ada. Seandainya peserta tidak dapat mengikuti ujian dengan alasan apapun, peserta harus segera menghubungi ketua panitia. Para peserta harus mengikuti instruksi juri seperti halnya para pawang harus mempertunjukkan anjingnya dalam semua bagian ujian, walaupun nilai yang dicapai pada suatu bagian tidak mencukupi nilai minimum yang ditentukan. Ujian berakhir atau acara berakhir ditutup dengan pembacaan nilai yang diperoleh oleh peserta ujian serta pengembalian buku penilaian oleh panitia kepada peserta ujian.

Juri mempunyai hak untuk mengakhiri ujian seekor anjing, walaupun berlawanan dengan keinginan handler, jika anjing terluka atau tidak mampu. Jika seorang pawang menarik anjingnya keluar pada waktu ujian, maka juri akan memberikan keterangan tidak baik pada buku penilaian dengan catatan menarik anjing keluar. Bila anjing ditarik keluar karena cedera dan ada surat keterangan dari dokter bersangkutan, maka dibuku penilaian akan dibuat keterangan anjing ditarik karena sakit. Juri mempunyai hak untuk mendiskualifikasi seorang handler dari lokasi ujian jika kurang sportif, membawa barang motivasi, pelanggaran terhadap peraturan ujian atau penyiksa anjing, atau tindakan-tindakan gila lainnya.

Buku penilaian (scorebook) harus selalu diisi untuk setiap kondisi, yang memberikan penjelasan untuk masalah pelaksanaan ujian yang tidak selesai, dan bila masalah itu karena diskualifikasi maka semua nilai yang terkumpul akan diambil kembali.

Perintah lisan diberikan dalam suara yang normal, terdiri dari satu kata. Perintah-perintah dapat diberikan dalam berbagai bahasa. Perintah yang sama harus digunakan untuk tugas yang sama setiap waktunya.

Jika beberapa peserta masuk pada level ujian yang sama, posisi start akan ditentukan melalui undian.

Syarat Ujian

Pada hari pelaksanaan ujian, anjing harus telah mencapai umur yang diperlukan. Tidak ada pengecualian.

- a. Anjing Pelacak Madya 18 bulan
- b. Anjing Sahabat 18 bulan
- c. Anjing Jaga Madya 18 bulan
- d. Anjing Karya Guna Penuh 20 bulan

Semua anjing, dengan tidak memperhatikan ukuran mereka, anjing trah dan memiliki bukti silsilah, PERKIN diijinkan untuk mengambil bagian.

Seorang pawang hanya diijinkan per hari membawa seekor anjing untuk mengikuti ujian. Seorang pawang diperbolehkan membawa anjing tidak lebih dari 2 ekor untuk mengikuti ujian. Panitia berhak untuk menentukan jumlah minimal peserta ujian.

Setiap level dari anjing karya guna dapat mengulang ujiannya sebanyak mungkin. Nilai yang digunakan boleh merupakan nilai tertinggi yang dicapai anjing tersebut.

Anjing betina yang dalam masa birahi loop boleh berpartisipasi dalam seluruh ujian. Walaupun begitu, anjing-anjing betina tersebut harus dipisahkan dengan anjing peserta lain. Mereka boleh ikut ujian sebagai peserta terakhir. Anjing betina yang hamil atau yang lagi menyusui tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian. Anjing yang sakit atau sedang dalam perobatan juga tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian.

Sistem Penilaian

Penampilan anjing dievaluasi melalui nilai/poin dan ratings (kecakapan). Kategori nilai / ratings (kecakapan) dan poin-poin yang disesuaikan harus mencerminkan kualitas dari penampilannya.

Tabel Poin:

Poin Maksimum	Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
5 poin	5	4.5	4	3.5	3.0-0
10 poin	10	9.5-9.0	8.5-8.0	7.5-7.0	6.5-0
15 poin	15.0-14.5	14.0-13.5	13.0-12.0	11.5-10.5	10.0-0
20 poin	20.0-19.5	19.0-18.0	17.5-16.0	15.5-14.0	13.5-0
30 poin	30.0-29.0	28.5-27.0	26.5-24.0	23.5-21.0	20.5-0
35 poin	35.0-33.0	32.5-31.5	30.5-28.0	27.5-24.5	24.0-0
50 poin	50.0-46.5	46.0-43.0	42.5-36.0	35.5-29.0	28.5-0
80 poin	80.0-76.0	75.5-72.0	71.5-64.0	63.5-56.0	55.5-0
100 poin	100.0-96.0	95.5-90.0	89.5-80.0	79.5-70.0	69.5-0

Diskualifikasi:

Jika seekor anjing meninggalkan handler atau lapangan sewaktu ujian dan tidak kembali setelah menerima tiga perintah, anjing tersebut akan didiskualifikasi.

Semua poin yang telah diberikan sampai masa diskualifikasi akan ditarik kembali, tidak ada ratings (kualifikasi) atau poin yang akan dicantumkan dalam buku penilaian (scorebook).

Evaluasi

Seekor anjing dinyatakan lulus apabila dari total penilaian memperoleh kualifikasi CUKUP dan dalam setiap mata ujian tidak boleh memperoleh nilai KURANG.

Poin Maksimal	Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
100 poin	100 - 96	95 - 90	89 - 80	79 - 70	69 - 0
300 poin	300 - 286	285 - 270	269 - 240	239 - 210	209 - 0

Gelar / Penganugerahan Nama

Gelar tertinggi bagi anjing karya guna adalah A.K.G. yakni Anjing Karya Guna. Gelar ini diberikan kepada anjing yang telah lulus Ujian Anjing Karya Guna Penuh.

Gelar Anjing Pelacak Madya (A.P.M.) diberikan kepada anjing yang telah lulus anjing pelacak madya.

Gelar Anjing Sahabat (A.S.) diberikan kepada anjing yang telah lulus anjing sahabat.

Gelar Anjing Jaga Madya (A.J.M.) diberikan kepada anjing yang telah lulus anjing jaga madya.

Setiap anjing yang telah mendapatkan gelar kemampuan karya guna, diberikan sertifikat sesuai dengan kemampuan yang didapat anjing tersebut, dan gelar/title ini harus dicantumkan distamboon anjing, sehingga pendataan terhadap anjing karya guna Indonesia lebih mudah, begitu juga para pecinta anjing trah bersilsilah yang berdaya guna tinggi dapat mengetahui dengan mudah pada waktu pembiakan.

Buku Penilaian / Scorebook

Setiap anjing yang akan mengikuti ujian harus memiliki score book atau buku penilaian. Score book ini dikeluarkan oleh PERKIN PUSAT. Hanya ada satu scorebook untuk satu ekor anjing. PERKIN WILAYAH dan HIMPUNAH TRAH yang bertanggung jawab untuk masalah ini. Semua hasil ujian harus dimasukkan dalam buku penilaian apapun keadaannya. Juri dan, jika ada perubahan yang dilakukan pada scorebook, ketua panitia harus memeriksa pada waktu mau ujian dan verifikasi dengan tandatangannya untuk memperbolehkan peserta ikut ujian.

Kewajiban

Pemilik anjing bertanggung jawab atas luka personal atau kerugian material yang disebabkan oleh anjingnya. Oleh karena itu, pemilik harus memiliki asuransi yang mencukupi. Jika terjadi suatu kecelakaan, handler bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan anjing yang dibawanya selama ujian. Handler mengikuti instruksi yang diberikan oleh juri dan panitia, atas kemauannya sendiri dan melaksanakan instruksi tersebut dengan resikonya sendiri.

Vaksinasi

Atas permintaan dari juri atau sekretaris ujian, handler harus menyediakan bukti atas vaksinasi yang telah dijalankan (buku status vaksinasi).

Pengawasan Ujian

Pada waktu ujian, juri akan didampingi oleh 2 orang dari PERKIN WILAYAH yang mengerti tata cara dan peraturan permainan anjing karya guna .

Keuangan Ujian Karya Guna

Keuangan ujian karya guna diperoleh dari hasil kontribusi peserta, iklan dan sumbangan dari para donator dan sponsor, dan panitia ujian harus melaporkan perincian keuangan kepada PERKIN PUSAT selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ujian.

Publikasi

Pemberitahuan tentang ujian karya guna haruslah melalui media massa, PERKIN WILAYAH / Himpunan Trah sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sebelum ujian dilaksanakan. Pada pemberitahuan tersebut harus disebutkan penutupan pendaftaran bagi para peserta, agar panitia dapat menyusun daftar peserta sesuai dengan golongannya.

ANJING PELACAK MADYA

Jejak dibuat oleh pawang sendiri, minimal 300 langkah, 3 kaki, 2 sudut belokan $\pm 90^\circ$, 2 artikel milik pawang sendiri, lamanya jejak 15 menit, dan lamanya mencari maksimum 15 menit.

Tetap pada jalur jejak :	80 poin
<u>Penemuan Artikel (10+10)</u>	<u>20 poin</u>
TOTAL:	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal.

Pembuat jejak (pawang) harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pawang (minimal 30 menit) yang dapat digunakan. Pawang membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel kedua diletakan pada ujung kaki ketiga. Artikel diletakan pada jejak ketika pawang sedang bergerak. Setelah peletakan artikel kedua pada ujung kaki ketiga, Pawang harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. 2 Artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu). Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah:* bisa bahasa apa saja yang artinya untuk mencari missal “cari”
Perintah untuk “cari” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain.

Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan. Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Untuk pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang terhadap anjing harus

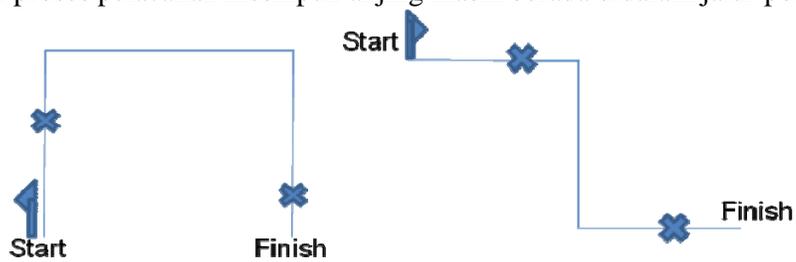
dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekongkan/belokkan. Setelah anjing melewati belokkan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasikan artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.

- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 15 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi. Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasikan dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah. Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasi/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.



Contoh Pola Peletakan Jejak

ANJING SAHABAT

Rutinitas 1:	<i>anjing mengikuti pawang dengan tali penuntun</i>	10 poin
Rutinitas 2:	<i>anjing mengikuti pawang tanpa tali penuntun</i>	15 poin
Rutinitas 3:	<i>duduk dalam gerakan sedang berjalan</i>	10 poin
Rutinitas 4:	<i>tiarap dalam gerakan sedang berjalan</i>	15 poin
Rutinitas 5:	<i>mengambil barang (halter) milik pawangnya</i>	10 poin
Rutinitas 6:	<i>lompat rintangan untuk mengambil halter</i>	20 poin
Rutinitas 7:	<i>maju sendiri kedepan dan tiarap</i>	10 poin
Rutinitas 8:	<i>tiarap ditinggal sendiri dan diberi applaus</i>	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap dalam keadaan sedang berjalan, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti “sini” atau “come”, nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal. Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut.

Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, berdiri, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter.

Balik kiri anjing dapat melakukannya baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 80 cm. Berat halter yang diperbolehkan pada rutinitas mengambil barang pawang adalah 650 gram. Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Anjing mengikuti pawang dengan tali penuntun

10 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: sebelum memulai latihan, pawang akan mendekati juri dengan menuntun anjing dengan tali dan pawang akan melapor kepada juri. Anjing harus duduk di samping kiri pawang dengan rapi selama proses pelaporan. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel/samping*” dari pawang. Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang kembali berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan kearah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.
- Penilaian: tali penuntun tegang, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Anjing mengikuti pawang tanpa tali penuntun

15 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah selesai rutinitas menuntun anjing dengan tali penuntun, pawang kembali ke posisi awal dan membuka tali penuntun serta mengalungkannya pada pundaknya dari kiri ke kanan. Anjing harus duduk di samping kiri pawang dengan rapi selama proses ini berlangsung. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel/samping*” dari pawang. Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang kembali berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan kearah posisi grup 4 orang melewati posisi awal.. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini diberikan 2 kali tembakan dengan dengan pistol caliber 6mm dengan jarak tembak 15 langkah dari anjing, dan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.
- Penilaian: anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

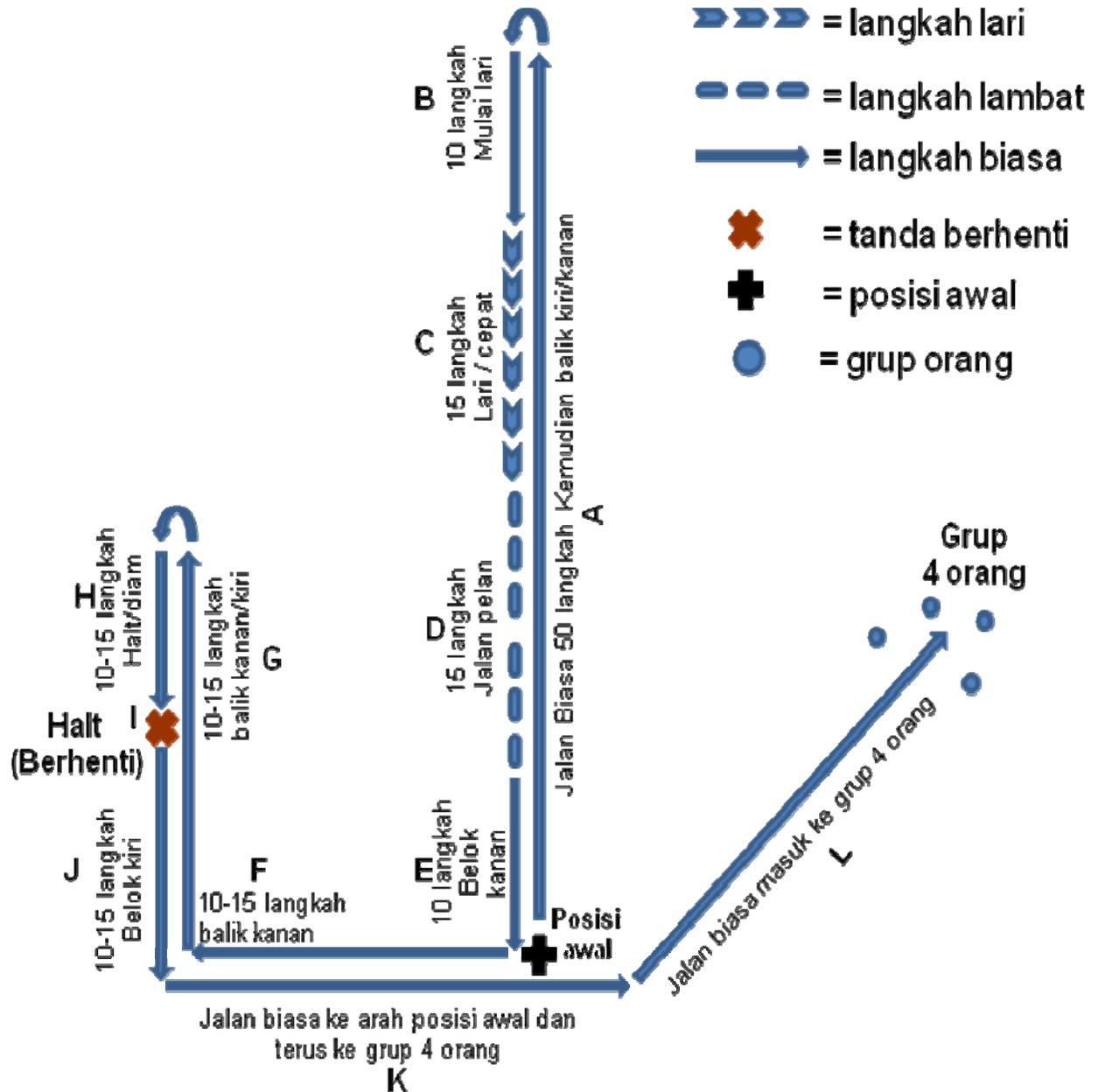
3. Duduk dalam gerakan sedang berjalan

10 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*sit*”/”*duduk*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah “*heel*”/”*samping*” pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah “*sit*”/”*duduk*” dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya

yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.

- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah “*duduk*”/”*sit*”, nilai akan dikurangi 5 poin.



Gambar Pola Menuntun Anjing dengan/tanpa Tali Penuntun Untuk Anjing Karya Guna PERKIN

4. Tiarap dalam keadaan sedang berjalan

15 poin

- Perintah masing-masing: “*heel*”/”*samping*”, “*tiarap*”/”*down*”, “*datang*”/”*come*”, “*samping*” /” *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang memberikan perintah “*heel*”/”*samping*” dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke kedepan, setelah 10-15 langkah pada langkah normal, pawang memberikan perintah “*tiarap*”/”*down*”. Anjing harus menjatuhkan badannya dan tiarap dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan aba-aba “*datang*”/”*come*” atau nama anjingnya. Anjing harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Atas sinyal juri, pawang member perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat duduk lurus disamping kiri pawangnya, pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang lambat, tiarap yang malas, datang dengan lambat, atau kecepatan datang melambat ketika menuju pawangnya, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan dalam rutinitas duduk disamping kiri pawang. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah “*tarap*”/”*down*”, nilainya akan dikurangi 5 angka.

5. Mengambil halter milik pawangnya

10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, “*samping* / *heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan *halter* (beratnya 650g) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*ambil*”/”*bring*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah pawangnya. Begitu menerima perintah “*bring*”/”*ambil*” dari pawangnya, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah *halter*, seketika mengambilnya dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan langsung. Anjingnya harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* sampai pawang memerintahnya untuk lepas. Setelah 3 detik atau atas sinyal juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi samping kiri pawang dan duduk, pundaknya sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi atau selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai.

Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

6. Lompat rintangan untuk mengambil halter milik pawangnya

20 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: Pawang mempersiapkan diri dengan anjingnya di posisi awal di depan papan rintangan yang berjarak sedikitnya lima langkah dari papan rintangan. Dari posisi awal pawang melemparkan halter (seberat 650 gram) melewati ketinggian papan rintangan 80 cm. Perintah “*bring*”/”*ambil*” tidak akan diberikan sampai *halter* jatuh ke tanah. Anjingnya duduk dengan tenang tanpa tali penuntun di sebelah kiri pawangnya. Ketika menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing harus seketika melompat melewati papan rintangan tersebut, dan seketika perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan ketika anjing sedang melompati papan rintangan, anjing berlari cepat dan langsung menghampiri dan mengambil halter, dan anjing harus kembali ke pawangnya dengan melompat balik melalui papan rintangan tersebut, kemudian anjing harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang *halter* beberapa saat, setelah 3 detik atau atas sinyal dari juri, pawang mengambil *halter* dari mulut anjingnya dengan perintah “*lepas*”/”*out*”. Pawang harus memegang *halter* dengan tangan kanannya. Dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat kembali ke tempat posisi sebelah kiri pawang dan duduk dengan pundak anjing sejajar dengan kaki pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi selama rutinitas berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat kembali Dengan Halter	Penyerahan halter Dan penyelesaian
5 poin	5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 3 dari 4 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan dan penyelesaian yang baik pada waktu akhir rutinitas 20 angka

Menolak melompat untuk mengambil atau menolak melompat balik, sedangkan proses mengambil barang tanpa ada kesalahan, juga penyelesaian yang baik 15 angka

Kedua lompatan yang sempurna, proses pengambilan halter baik, tidak ada penyelesaian pada waktu akhir rutinitas 15 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung. Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

7. Maju sendiri lurus ke depan dan tiarap

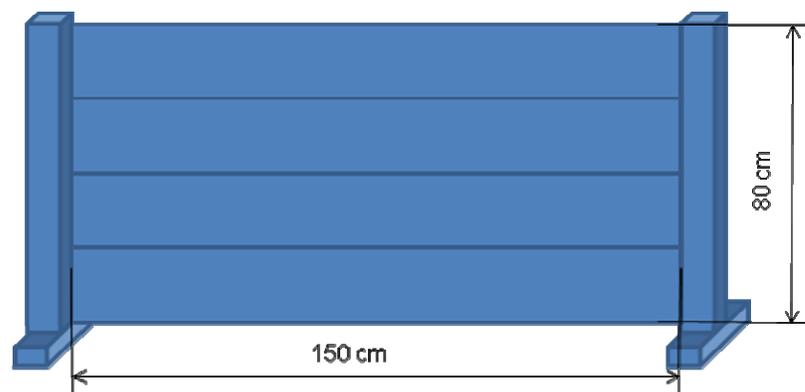
10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“pergi”/“go”*, *“tiarap”/“down”*, dan *“duduk”/“sit”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah *“heel”/“samping”* dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah *“pergi”/“go”* dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya *“tiarap”/“down”*. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah *“sit”/“duduk”* dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.
- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

8. Tiarap ditinggal sendiri dan diberi applaus

10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“tiarap”/“down”*, *“duduk”/“sit”*.
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang perintah *“heel”/“samping”*, dan menuntun anjingnya tanpa tali ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Diposisi tersebut, pawang perintah anjingnya *“down”/“tiarap”* kemudian pawang meninggalkan anjingnya. Atas sinyal juri, para penonton atau peserta lainnya memberikan tepuk tangan. Atas sinyal juri, pawang menjemput anjingnya. Begitu pawang sampai disebelah kanan anjing, perintah *“duduk”/“sit”* diberikan.
- Penilaian: bantuan yang diberikan secara sembunyi-sembunyi oleh pawang, anjing terlalu cepat berdiri/duduk ketika pawang menjemputnya, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat yang ditunjukkan lebih dari 1 meter, tidak akan diberikan angka (nol) untuk rutinitas ini. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.



Gambar Rintangan 80 cm

ANJING JAGA MADYA

Rutinitas 1:	<i>pembelaan terhadap pawang</i>	10 poin
Rutinitas 2:	<i>pengawalan dari belakang</i>	5 poin
Rutinitas 3:	<i>menyerang anjing pada pengawalan dari belakang</i>	30 poin
Rutinitas 4:	<i>Menyerang anjing dari jarak jauh</i>	35 poin
Rutinitas 3:	<i>Pertahanan anjing selama tahap penjagaan</i>	20 poin
Total		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang cocok, satu tempat persembunyian (blind) diletakan pada posisi yang telah ditentukan oleh juri. Semua tanda-tanda yang diperlukan dibuat dengan jelas untuk pawang, decoy maupun juri.

Penjahat (decoy) harus dilengkapi dengan baju pelindung anti cakar, pelindung lengan tangan (sleeve) dan tongkat lunak (padded stick). Sleeve harus dilengkapi dengan *bite-bar* (bar yang menonjol) dan penutup pelindung lengan harus terbuat dari kain rami (jute) dengan warna yang natural. Jika perlu bagi decoy untuk tetap bisa melihat anjing selama penjagaan, decoy tidak diharuskan untuk berdiri diam mematung, namun dia juga tidak diizinkan untuk membuat gerakan yang mengancam atau gerakan memojokan. *Pawang* harus melindungi badannya dengan pelindung lengan. Terserah kepada *pawang* bagaimana dia mengambil tongkat lunak dari *decoy*.

Bisa saja menggunakan 1 orang decoy untuk semua tingkatan ujian jaga. Jika lebih dari 5 anjing yang masuk pada tingkatan ujian yang sama, *decoy* kedua diperlukan. Semua anjing didalam tingkat ujian yang sama, untuk semua rutinitas dalam tingkatan tersebut harus dengan satu decoy yang sama.

Anjing yang hilang kendali, tidak dapat melepaskan gigitan atau dilepaskan dengan mengambil tindakan fisik, anjing menggigit bagian tubuh *decoy* selain pelindung lengan sleeve, harus didiskualifikasi.

Untuk semua anjing yang gagal selama dalam rutinitas mempertahankan diri, atau melarikan diri waktu dikejar decoy, permainan harus segera dihentikan. Anjing tersebut belum siap untuk lulus dalam ujian ini.

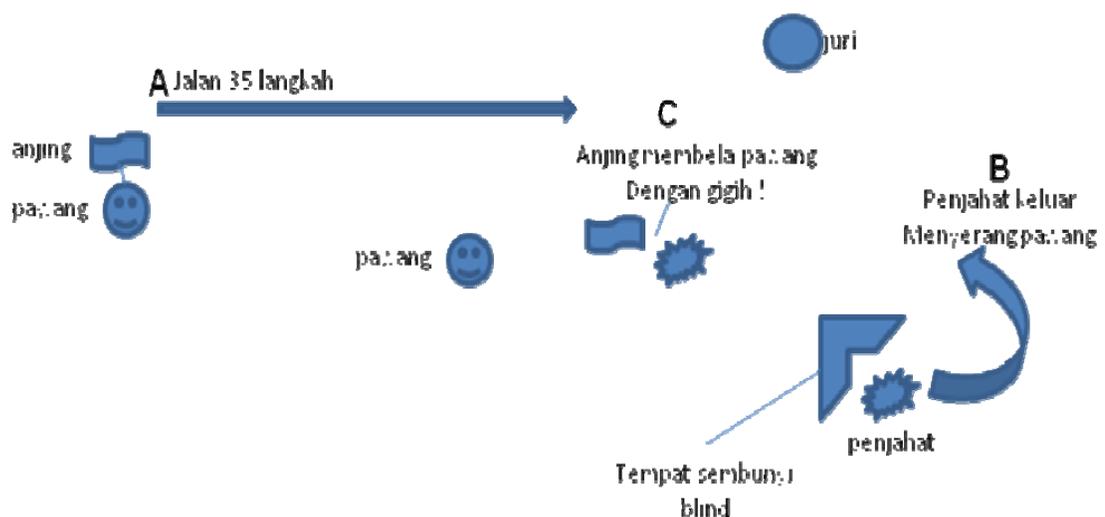
Perintah “*lepas*”/”*out*” diizinkan satu kali dalam menjalankan rutinitas penjagaan ini tanpa mengurangi nilai. Evaluasi/ penilaian untuk “*out*” (keluar) dapat dilihat pada table di bawah ini:

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Pembelaan terhadap pawang

10 poin

- Perintah masing-masing: "heel"/"samping" dan "out"/"lepas".
- Penjelasan dari rutinitas ini: *decoy* ditempatkan di tempat persembunyian (*blind*), atas sinyal dari juri, pawang perintah "heel"/"samping" menuntun anjingnya tanpa tali dari posisi awal menuju tempat persembunyian. Atas sinyal dari juri, *decoy* keluar melakukan gerakan dengan mengayun-ayunkan tongkat pemukul diatas, mengeluarkan suara keras, dan berlari menuju ke arah pawang, anjing tanpa perintah harus membela pawang dengan sekuat tenaga dia menggigit dengan tanpa rasa takut atau ragu-ragu. Pada rutinitas ini, *decoy* tidak memberikan pukulan tongkat pada anjing. Begitu *decoy* menyerah dengan berdiam diri, anjing dapat langsung melepaskan gigitan, atau pawang diperbolehkan memberikan satu perintah "out"/"lepas". Bila anjing tidak melepaskan gigitan, maka pawang boleh memberikan 2 kali perintah yang sama atas sinyal dari juri. Setelah 3 kali perintah "lepas"/"out" (sekali diperbolehkan, 2 kali tambahan), anjing masih tidak melepaskan gigitan, maka tim tersebut didiskualifikasi. Begitu anjing melepaskan gigitan, anjing harus berada dekat dengan *decoy*, dengan penuh perhatian menjaganya.
- Penilaian: batas-batas kemampuan kepatuhan, cepat dan gigitan yang kuat, gigitan yang penuh dan tenang hingga perintah pelepasan, penuh perhatian dan selalu siap. Tidak terlalu jauh dari *decoy* pada waktu melepas gigitan. Jika anjing sedikit kurang ada perhatian pada waktu proteksi, atau sedikit mengganggu *decoy*, rutinitasnya akan dikurangi 1 poin. Bila anjing sangat mengganggu *decoy* pada waktu penjagaan, nilai akan dikurangi 2 poin. Jika anjing tidak jaga *decoy* setelah melepas gigitan namun tinggal bersama *decoy*, rutinitas ini akan dikurangi 3 poin. Jika anjing melepaskan gigitan, dan pada waktu pawang mendekati anjing, dan anjing bergerak mendekati pawang, rutinitas ini diberi nilai kurang memenuhi syarat. Bila anjing begitu melepaskan gigitan langsung meninggalkan *decoy* sebelum pawang bergerak mendekatinya, atau pawang memberikan perintah kepada anjingnya untuk tetap bersama *decoy*, maka permainan proteksi diakhiri.



Ilustrasi Pembelaan Terhadap Pawang

2. Pengawalan dari belakang

5 poin

- Perintah masing-masing: "*heel*"/"*samping*".
- Penjelasan dari rutinitas ini: rutinitas pembelaan terhadap pawang diikuti dengan pengawalan dari belakang terhadap decoy sejauh 30 langkah. Rutinitas pengawalan ini sesuai dengan arahan dari juri. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali berjarak 5 langkah dibelakang decoy. Anjing memperhatikan decoy penuh perhatian, dan pawang harus selalu menjaga jaraknya tetap 5 langkah selama pengawalan belakang ini berlangsung.
- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria yang penting harus dikurangi nilainya. Memperhatikan decoy dengan perhatian penuh, mengikuti pawang dengan baik selama pengawalan belakang berlangsung, menjaga 5 langkah tetap dibelakang decoy.

3. Menyerang anjing pada pengawalan dari belakang

30 poin

- Perintah masing-masing: "*lepas*"/"*out*" dan "*heel*"/"*samping*".
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari pengawalan belakang, serangan balik decoy terhadap pawang dan anjing dilakukan atas sinyal dari juri. Tanpa bantuan apapun dari pawang, tanpa ragu-ragu, anjing langsung menangkis dengan melawan sekuat tenaga decoy yang mencoba menyerang balik. Anjing melawan dengan memberikan gigitan yang penuh, sangat kuat dan tenang pada sleeve. Pada rutinitas ini decoy tidak memberikan pukulan tongkat pada anjing. Begitu decoy berdiri diam, anjing harus langsung melepaskan gigitannya. Pawang diperbolehkan memerintah sekali "*lepas*"/"*out*" tanpa mengurangi nilai. Bila anjing tidak lepas setelah 3 kali perintah "*out*"/"*lepas*" permainan ini langsung dihentikan dan didiskualifikasi. Bila anjing melepaskan gigitan, anjing harus memperhatikan decoy dengan siap, sedekat mungkin untuk menjaga decoy tidak melarikan diri lagi. Atas sinyal dari juri, pawang menjemput anjingnya. Kemudian pawang menjemput anjingnya dan dengan perintah "*samping*"/"*heel*", anjing duduk disamping kiri pawang dengan tenang seperti di posisi awal. Pawang tidak melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya ke posisi yang telah ditentukan oleh juri dan begitu juga dengan decoy yang juga bergerak ke posisi yang telah ditentukan oleh juri untuk melanjutkan rutinitas ke-5 yakni menyerang anjing dari jarak jauh.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria penting evaluasi nilai akan dikurangi. Gigitan yang cepat, kuat, penuh, dan cengkraman yang tenang hingga perintah lepas, menjaga penuh perhatian, dan sedekat mungkin pada waktu menjaga setelah melepaskan gigitan.

Jika anjing sedikit kurang ada perhatian pada waktu proteksi, atau sedikit mengganggu decoy, rutinitasnya akan dikurangi satu poin. Jika anjing sangat mengganggu decoy atau sangat kurang perhatian, maka nilai akan dikurangi 2 poin. Jika anjing tidak jaga decoy setelah melepas gigitan, namun tinggal tetap bersama decoy, rutinitas ini akan dikurangi 3 poin. Jika anjing melepaskan gigitan, dan pada waktu pawang mendekati anjing, dan anjing bergerak mendekati pawang, rutinitas ini diberi nilai kurang memenuhi syarat. Bila anjing begitu melepaskan gigitan langsung meninggalkan decoy sebelum pawang bergerak mendekatinya, permainan proteksi diakhiri.

4. Menyerang anjing dari jarak jauh

35 poin

- Perintah masing-masing: “*duduk*”/”*sit*”, “*serang*”/”*attack*” dan “*lepas*”/”*out*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, yakni ada digaris tengah lapangan. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut. Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind dan lari kearah garis tengah lapangan. Saat decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik kearah handler dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 60 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “*serang*”/”*attack*”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti meyerang. Decoy tidak memberikan pukulan tongkat pada anjing di rutinitas ini. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatif sendiri diwaktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas ini akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas ini diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga obyek namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberi sinyal pada pawang untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan proteksi diakhiri.



Ilustrasi Posisi di Lapangan pada Penyerangan Jarak Jauh

5. Pertahanan anjing selama tahap penjagaan 20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-4, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy. Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat. Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing dilucuti dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan. Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.
Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan proteksi diakhiri.

ANJING KARYA GUNA PENUH

Dibagi menjadi:	Pelacakan	100 angka
	Kepatuhan	100 angka
	Proteksi	100 angka +
	TOTAL:	300 angka

Pelacakan

Jejak dibuat oleh pawang sendiri, minimal 750 langkah, 4 kaki, 3 sudut belokan $\pm 90^\circ$, 3 artikel milik pawang sendiri, lamanya jejak 60 menit, dan lamanya mencari maksimum 20 menit.

Tetap pada jalur jejak :	80 poin
<u>Penemuan Artikel (7+7+6)</u>	<u>20 poin</u>
TOTAL:	100 poin

Peraturan Umum

Juri atau orang yang bertanggung jawab yang menentukan pola/pattern pembuatan jejak, dan susunan pola/patern pembuatan jejak harus mempertimbangkan lapangan pelacakan yang ada. Beberapa pola/pattern jejak harus digunakan. Tidak diperbolehkan meletakkan artikel dan membuat sudut belokan dengan jarak yang sama satu sama lain untuk semua pola/pattern jejak. Jejak awal harus ditandai dengan jelas. Tanda untuk jejak awal harus diletakan ditanah yakni disebelah kiri jejak awal.

Pembuat jejak (pawang) harus menunjukkan artikel kepada juri atau orang yang bertanggung jawab sebelum membuat jejak. Hanya artikel yang telah ada bau pawang (minimal 30 menit) yang dapat digunakan. Pawang membuat jejak awal dengan berdiri diam sebentar dan kemudian melangkah normal sesuai dengan pola yang telah digambarkan oleh juri. Pembuatan sudut belokan haruslah dengan langkah normal. Peletakan artikel pertama harus setelah minimal 100 langkah baik dikaki pertama atau kaki kedua. Artikel ketiga diletakan pada ujung kaki keempat. Artikel diletakan pada jejak ketika pawang sedang bergerak. Setelah peletakan artikel ketiga pada ujung kaki keempat, Pawang harus berjalan lurus kedepan beberapa langkah. 3 artikel yang digunakan harus berbeda pada pelacakan yang sama (material: kulit, kain, plastic, karet, kayu) dan salah satunya haruslah besi. Artikel harus memiliki ukuran sekitar 10cm panjangnya, lebar 2-3cm dan ketebalan 0.5-1cm. Warna mereka tidak boleh terlalu menonjol dari kondisi lapangan yang ada. Anjing tidak boleh melihat ketika jejak dibuat.

Ketika anjing sedang melacak, juri dan orang lainnya yang mendampingi tidak diperbolehkan berada pada area pelacakan dimana tim pawang/anjing memiliki hak untuk melacak.

- *Perintah:* bisa bahasa apa saja yang artinya untuk mencari missal “cari”
Perintah untuk “cari” diijinkan pada awal dan setelah artikel pertama dan kedua.
- *Pelaksanaan Pelacakan:* Pawang mempersiapkan anjingnya untuk pelacakan. Anjing boleh melacak tanpa tali penuntun atau dengan tali penuntun 10 meter. Pada pelacakan dengan tali penuntun, tali bisa melewati bagian punggung, bagian samping badan, atau antara kedua kaki depan dan belakang. Tali penuntun pelacakan harus dipasangkan langsung pada kalung anjing atau pada harness pelacakan yang digunakan oleh anjing. Harness yang diperbolehkan untuk pelacakan adalah harness dada biasa atau Harness Bötcher tanpa tambahan lain-lain.

Begitu pawang dipanggil, pawang harus melapor pada juri dan anjing dalam keadaan tenang duduk disamping pawang. Pawang harus memberitahukan kepada juri apakah anjingnya akan menunjukkan atau mengambil artikel tersebut. Segala jenis pemaksaan atau tekanan sebelum pelacakan, awal mulai pelacakan dan selama pelacakan berlangsung harus dihindarkan. Atas instruksi juri, anjing dituntun secara perlahan dan dengan tenang dan diposisikan pada jejak awal pelacakan. Anjing mencium pada jejak awal dengan tenang dan sungguh-sungguh, dan hidung sedekat mungkin dengan tanah. Anjing kemudian meneruskan pelacakan dengan hidung sedekat mungkin dengan tanah, bergerak dengan kecepatan yang sama. Pawang mengikuti anjingnya dengan jarak 10 m diujung tali. Ketika pelacakan tanpa tali penuntun, jarak pawang harus dijaga sejauh 10 m. Tali penuntun agak kendur diperbolehkan asal tali selalu dipegang oleh pawang. Anjing harus percaya diri pada waktu ditekong/belokan. Setelah anjing melewati belokan, dia harus meneruskan pelacakan dengan kecepatan yang sama. Begitu anjing menemukan artikel, dia harus segera mengambilnya atau mengindikasinya dengan baik, tanpa bantuan dari pawang. Anjing diperbolehkan untuk berdiri, duduk atau kembali ke pawang ketika dia mengambil artikel tersebut. Mengambil artikel dan bergerak ke depan atau mengambil artikel sambil tiarap adalah kesalahan. Bila anjing mengindikasikan artikel, bisa dengan berdiri, duduk atau tiarap. Begitu anjing menemukan artikel, pawang harus melepaskan tali penuntun dari tangannya, dan berjalan ke anjingnya. Dengan mengangkat tangannya yang memegang artikel, pawang memberitahu juri bahwa anjingnya telah menemukan artikel. Kemudian pawang kembali memegang tali penuntun dan anjingnya kembali meneruskan pelacakan. Setelah selesai pelacakan, pawang harus menunjukkan artikel yang ditemukan kepada juri.

- *Penilaian:* Kecepatan pada waktu melacak bukan merupakan factor nilai bila pelacakan dilakukan dengan sungguh-sungguh, mantap dan meyakinkan dan anjing dapat menunjukkan sikap yang baik selama pelacakan. Anjing memeriksa untuk meyakinkan dirinya tentang pola jejak yang sedang dia lakukan tidaklah salah, selama anjing tidak meninggalkan pola jejak tersebut. Putar-putar tanpa tujuan, hidung tinggi/jauh dari tanah, buang air, putar-putar di belokkan, memuji yang terus menerus, mengarahkan tali, atau bantuan verbal pada pelacakan atau pada artikel, salah dalam mengambil/indikasi artikel dan indikasi artikel yang salah akan mengurangi nilai. Pelacakan dihentikan apabila pawang meninggalkan jejak lebih dari panjang satu kali tali penuntun.

Jika anjing meninggalkan pola jejak dan pawang menahannya untuk tidak melakukan itu, juri akan mengintruksikan pawang untuk mengikuti anjingnya. Pelacakan dihentikan apabila pawang gagal mengikuti instruksi juri. Jika pelacakan tidak selesai dalam 20 menit sejak anjing diletakan pada jejak awal, juri akan menghentikan pelacakan tersebut. Hasil kerja yang dilakukan sebelum juri menghentikan pelacakan, akan dievaluasi. Jika anjing menunjukkan dua pilihan, dengan kata lain, jika anjing mengindikasikan dan mengambil artikel, ketika menemukan artikel, ini adalah salah.

Nilai hanya diberikan pada artikel yang cara mengindikasinya diberitahukan oleh pawang pada juri sebelum pelacakan dimulai. Kesalahan dalam penunjukkan artikel yang dievaluasi hanya terhadap kaki pola jejak yang berhubungan.

Tidak ada nilai yang diberikan pada artikel yang tidak diindikasikan/diambil

Pendistribusian nilai, untuk masing-masing kaki pola jejak, tetap pada jalur harus dilihat dari panjang dan tingkat kesulitan pelacakan. Setiap kaki pola jejak dievaluasi dalam nilai atau persentase. Jika anjing tidak melacak (tetap di tempat yang sama), juri boleh mengakhiri proses pelacakan meskipun anjing masih berada didalam jalur pola jejak.

Kepatuhan

Rutinitas 1:	<i>anjing mengikuti pawang tanpa tali</i>	10 poin
Rutinitas 2:	<i>duduk dalam gerakan sedang berjalan</i>	10 poin
Rutinitas 3:	<i>tiarap dalam gerakan sedang berlari</i>	10 poin
Rutinitas 4:	<i>berdiri dalam gerakan sedang berlari</i>	10 poin
Rutinitas 5:	<i>mengambil halter milik pawangnya</i>	10 poin
Rutinitas 6:	<i>lompat rintangan tinggi untuk mengambil halter</i>	15 poin
Rutinitas 7:	<i>lompat rintangan "A" frame untuk mengambil halter</i>	15 poin
Rutinitas 8:	<i>maju sendiri lurus kedepan dan tiarap</i>	10 poin
Rutinitas 9:	<i>Long down under distraction</i>	10 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum

Juri memberi sinyal untuk memulai masing-masing rutinitas. Yang lain seperti belok, balik, berhenti, pergantian kecepatan langkah kaki, akan dilakukan oleh pawang tanpa sinyal dari juri.

Perintah verbal seperti yang ada di buku pedoman. Perintah verbal diucapkan dengan normal, singkat, terdiri dari satu perintah. Perintah boleh diucapkan dengan bahasa apa saja. Namun, perintah yang sama harus digunakan untuk kerja yang sama setiap waktu. Jika anjing tidak melakukan rutinitas atau sebagian dari rutinitas setelah menerima 3 kali perintah, rutinitas akan dihentikan dan tidak mendapatkan nilai. Pada rutinitas tiarap/berdiri dalam keadaan sedang berlari, selain menggunakan perintah verbal apa saja seperti "sini" atau "come", nama anjing juga diperbolehkan. Namun, nama anjing bersama dengan perintah verbal apa saja dipertimbangkan sebagai perintah ganda.

Pada posisi awal anjing duduk sejajar dekat disamping kiri pawang dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawang. Setiap awal dan akhir dari suatu rutinitas ada di posisi awal. Memperkirakan tempat posisi awal diperbolehkan pada awal suatu rutinitas. Pemujian anjing hanya diperbolehkan setelah setiap rutinitas selesai dilakukan dan ada di posisi awal. Ketika memuji anjing, bersamaan pawang dapat memperkirakan posisi awal baru. Bagaimanapun, harus ada waktu jeda (lebih kurang 3 detik) antara memuji anjing dan mulai suatu rutinitas baru.

Rutinitas terjadi diluar dari posisi awal. Pawang harus menunjukkannya dengan berjalan minimal 10 langkah atau maximum 15 langkah sebelum memberikan perintah verbal untuk menyelesaikan rutinitas tersebut.

Antara semua awal dan akhir, seperti halnya bagian dimana pawang kembali ke anjing yang sedang duduk, atau tiarap, waktu jeda (lebih kurang 3 detik) diperhatikan, sebelum suatu perintah verbal yang baru boleh diberikan. Ketika pawang kembali ke anjingnya, pawang boleh melakukannya melalui depan anjing atau memutar memulai belakang anjing.

Menuntun anjing tanpa tali yang benar harus senantiasa diperlihatkan selama semua rutinitas sedang berlangsung. Anjing harus menemani pawang pada waktu mengambil halter. Tidak diperbolehkan untuk bermain atau meningkatkan hasrat anjing pada waktu pawang mengambil halter.

Anjing dapat melakukan balik kiri baik memutar melalui belakang pawang, atau memutar tepat disamping pawang. Namun, untuk semua rutinitas yang ada, anjing harus menunjukkan cara yang sama.

Anjing juga dapat menyelesaikan suatu rutinitas dengan memutar melalui belakang pawang dan duduk disamping atau bisa langsung putar disamping pawang dan duduk disamping.

Papan rintangan dengan lebar 150cm dan tinggi 100 cm. Papan berbentuk “A” memiliki 2 bagian papan dengan lebar 150cm dan panjang 191cm yang dihubungkan atasnya sehingga berbentuk seperti huruf A. Dari ujung kedua papan yang dihubungkan ditarik garis tegak lurus ke tanah memiliki tinggi 180cm. Kedua papan ini harus dilapisi material yang tidak licin. Ada 3 kayu kecil dengan lebar 24/48 mm diletakan di masing-masing papan bagian atas. Semua anjing harus melewati rintangan yang sama. Berat halter yang diperbolehkan pada rutinitas mengambil barang pawang adalah 650 gram untuk rutinitas lompat rintangan untuk ambil halter. Untuk rutinitas ambil halter milik pawangnya tanpa rintangan, berat halter yang digunakan adalah 2000 gram. Halter disediakan oleh panitia atau penyelenggara dan digunakan oleh semua peserta. Tidak diperbolehkan meletakkan halter ke mulut anjing sebelum rutinitas pengambilan barang pawang.

Jika seorang pawang lupa melakukan suatu rutinitas, juri akan menginstruksikan pawang untuk melakukan rutinitas yang kelewat tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk masalah ini.

1. Anjing mengikuti pawang tanpa tali penuntun

10 poin

- Perintah: “*heel*”/”*samping*”
Pawang diizinkan menggunakan perintah ini hanya ketika mulai bergerak dari posisi awal dan ketika pergantian kecepatan langkah kaki.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke arah juri untuk laporan. Pada waktu laporan anjing harus duduk disamping kiri pawang dengan tenang. Setelah selesai laporan, juri mempersilahkan pawang untuk ke posisi awal dan memulai semua rutinitas. Keluar dari posisi awal, anjing mengikuti pawangnya dengan penuh perhatian, senang dan dengan sikap sungguh-sungguh ketika menerima perintah “*heel*”/”*samping*” dari pawang. Bahu anjing harus sejajar dengan lutut kiri pawang. Ketika pawang berhenti, anjing harus duduk dengan cepat dan tegap tanpa pengaruh apapun dari pawang. Pada awal rutinitas ini pawang menuntun anjingnya berjalan 50 langkah kedepan, kemudian menunjukkan balik kanan/kiri dan jalan biasa sejauh 10-15 langkah, kemudian pawang merubah kecepatan langkah dengan berlari 10-15 langkah, setelah itu pawang mengubah kecepatan langkah dengan langkah pelan/lambat sejauh 10-15 langkah, dan kemudian langkah biasa lagi sejauh 10-15 langkah, kemudian belok kanan dan berjalan 10-15 langkah, kemudian belok kanan lagi dan jalan biasa 10-15 langkah, terus pawang menunjukkan balik kanan/kiri dan berjalan 10-15 langkah dan diam/halt. Pada waktu diam pawang tidak mempengaruhi anjingnya sama sekali. Begitu juga pada waktu kembali berjalan. Dari posisi halt/diam, pawang berjalan 10-15 langkah dan belok kiri dan berjalan kearah posisi grup 4 orang melewati posisi awal. Perpindahan dari langkah cepat ke langkah lambat dilakukan tanpa ada langkah transisi diantaranya. Perbedaan kecepatan kedua langkah tersebut harus terlihat dengan jelas. Pada rutinitas ini, diberikan 2x tembakan pistol caliber 6 mm dari jarak 15 langkah dari anjing dengan interval tembakan berjarak 5 detik. Atas instruksi dari juri, pada akhir rutinitas, pawang dan anjingnya berjalan mengelilingi sekelompok orang yang bergerak, yang terdiri dari empat orang. Di dalam kelompok, pawang harus menuntun anjingnya mengitari dua orang seperti angka “8” kemudian harus berhenti didalam kelompok tersebut sekali. Juri berhak meminta pawang untuk mengulang sekali lagi rutinitas tersebut. Pawang dan anjingnya kemudian meninggalkan kelompok dan kembali ke posisi awal.
- Penilaian: terhadap setiap langkah yang dilakukan, anjing berjalan terlambat dibelakang, berjalan disamping kiri pawang dengan jarak terlalu renggang, berjalan terlalu kedepan, duduk yang pelan atau ragu-ragu melakukannya, memberikan perintah tambahan, pawang memberikan bantuan fisik, anjing tidak konsentrasi selama dalam

penuntunan pawang, baik itu waktu bergerak lurus dan/atau pada waktu belokan atau pada waktu balik arah, dan/atau anjing yang bekerja dengan perasaan tidak gembira akan dievaluasi secara keseluruhan.

2. Duduk dalam gerakan sedang berjalan **10 poin**

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“sit”/“duduk”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal dengan perintah *“heel”/“samping”* pawang menuntun anjingnya berjalan lurus ke depan tanpa tali penuntun, setelah 10-15 langkah, pawang memberikan perintah *“sit”/“duduk”* dan anjingnya harus duduk dengan seketika dan lurus tanpa pawang berhenti, tanpa mengubah kecepatan langkahnya atau sama sekali tidak menoleh ke arah anjingnya. Dan pawang terus berjalan sejauh 30 langkah, kemudian berhenti dan berputar balik seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang duduk tenang. Atas sinyal dari juri, pawang kembali ke anjingnya dan berdiri di sebelah kanan anjingnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, duduk yang pelan, duduk yang malas, dan tidak ada perhatian, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing tiarap atau tetap berdiri setelah menerima perintah *“duduk”/“sit”*, nilai akan dikurangi 5 poin.

3. Tiarap dalam gerakan sedang berlari **10 poin**

- Perintah masing-masing: *“samping” / heel*, *“tiarap” / down*, *“datang” / come*, dan *“samping” / heel*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang menuntun anjingnya lurus kedepan tanpa tali penuntun dengan langkah normal. Setelah bergerak sejauh 10-15 langkah normal, pawang mulai menuntun anjingnya dengan berlari, begitu berlari sejauh 10-15 langkah, pawang memberikan perintah *“tiarap”/“down”*. Anjing harus menjatuhkan badannya dengan seketika untuk tiarap dan lurus tanpa pawang berhenti atau mengubah langkahnya atau menoleh ke arah anjingnya. Pawang terus berlari sejauh 30 langkah lurus ke depan kemudian berhenti dan berputar seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang tiarap tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan perintah *“datang”/“come”* atau nama anjingnya. Anjingnya harus datang dengan gembira, cepat, lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Untuk perintah *“samping”/“heel”*, anjing harus dengan cepat bergerak duduk lurus disamping kiri pawangnya, dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, tiarap yang pelan atau ragu-ragu, tiarap yang malas, datang ke pawang dengan pelan/lambat, melambat ketika mendekati pawang, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk didepan pawangnya, dan kesalahan pada waktu bergerak kesamping kiri pawangnya, semuanya akan dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing tetap berdiri atau duduk setelah menerima perintah *“tiarap”/“down”*, nilainya akan dikurangi 5 poin.

4. Berdiri dalam gerakan sedang berlari

10 poin

- Perintah masing-masing: “*samping*”/”*heel*”, “*berdiri*”/”*stand*”, “*datang*”/”*come*” dan “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun bergerak lurus ke depan dengan berlari. Setelah 10-15 langkah berlari, pawang memberi perintah “*berdiri*”/”*stand*”, anjing harus berdiri seketika dan lurus tanpa pawang memperlambat langkahnya atau menoleh ke arah anjingnya. Pawang terus berlari kedepan sejauh 30 langkah, kemudian pawang berhenti dan berputar seketika sehingga berhadapan dengan anjingnya yang sedang berdiri tenang. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya dengan perintah “*datang*”/”*come*” atau dengan nama anjingnya. Anjingnya harus datang dengan gembira, cepat dan lurus dan harus duduk berdekatan dan lurus di depan pawangnya. Begitu pawang perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat bergerak dan duduk lurus disamping kiri pawangnya dengan pundak anjing lurus dengan lutut pawangnya.
- Penilaian: kesalahan bergerak dari posisi, perintah yang berlebihan, berjalan beberapa langkah searah pawang, berdiri yang ragu-ragu atau gelisah, datang ke pawang dengan pelan/lambat, melambat ketika mendekati pawang, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk didepan pawangnya, dan kesalahan pada waktu bergerak kesamping kiri pawangnya, semuanya akan dievaluasi secara menyeluruh. Jika anjing tetap duduk atau tiarap setelah menerima perintah “*berdiri*”/”*stand*”, nilai akan dikurangi 5 poin.

5. Mengambil halter milik pawangnya

10 poin

- Perintah masing-masing: “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal pawang melemparkan halter (2000 gram) kira-kira sejauh 10 langkah. Perintah “*bring*”/”*ambil*” tidak akan diberikan sampai halternya jatuh diam di tanah. Anjing duduk disebelah kiri pawang dengan tenang. Ketika menerima perintah “*bring*”/”*ambil*”, anjing tersebut harus berlari dengan cepat dan langsung ke arah halter, seketika mengambil dan mengembalikannya ke pawang dengan cepat dan lurus. Anjing harus duduk sangat dekat di depan pawangnya. Anjing harus memegang halter (leibh kurang 3 detik) sampai pawang perintah “*lepas*”/”*out*” untuk mengambil halter dari mulut anjingnya. Pawang harus memegang halter dengan tangan kanannya. Kemudian dengan perintah “*samping*”/”*heel*”, anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawang dan duduk tenang dan lurus dengan pundak anjing sejajar dengan lutut pawangnya. Pawang tidak diizinkan untuk mengubah posisi selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi semuanya secara keseluruhan. Melempar *halter* terlalu dekat, begitu juga halnya bantuan dari pawang tanpa mengubah posisinya, akan dikenai pengurangan nilai.

Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas ini berakhir, rutinitas ini akan dihitung sebagai kesalahan.. Jika anjing tidak mengembalikan *halter* ke pawangnya, rutinitas tersebut akan dinilai 0 (nol) poin.

6. Lompat rintangan tinggi untuk mengambil halter

10 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan untuk rutinitas ini : pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan setinggi 100 cm. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan lompat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan melompat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka

Menolak lompat untuk ambil atau kembali, mengambil tanpa kesalahan = 10 angka

Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung. Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan.

7. Lompat rintangan “A” frame untuk mengambil halter

15 poin

- Perintah masing-masing: “*hup*”/”*lompat*”, “*bring*”/”*ambil*”, “*lepas*”/”*out*”, dan “*samping*”/”*heel*”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: pawang mengambil posisi awal dengan anjingnya didepan rintangan yang berjarak minimal 5 langkah dari rintangan “A” frame. Dari posisi awal ini, pawang melemparkan halter seberat 650 gram melewati rintangan “A” frame tersebut. Perintah “*hup*”/”*lompat*” tidak boleh diberikan sebelum halter tersebut jatuh diam di tanah. Anjing duduk dengan tenang tanpa tali penuntun disamping kiri pawang. Begitu menerima perintah “*hup*”/”*lompat*” anjing seketika bergerak kedepan dan memanjat melewati rintangan tersebut dan perintah “*bring*”/”*ambil*” diberikan sebelum anjing menyentuh tanah. Anjing begitu menyentuh tanah berlari dengan cepat dan mengarah langsung ke arah halter, mengambil halter itu dengan cepat dan mengembalikan halter tersebut ke pawang dengan memanjat kembali rintangan tersebut. Anjing langsung kembali ke pawangnya dengan cepat dan duduk dekat dan berada didepan pawangnya. Anjing harus memegang halter tersebut dimulutnya dengan tenang (lebih kurang 3 detik) hingga pawang perintah “*out*”/”*lepas*” untuk mengambil halter tersebut dari mulutnya. Pawang harus memegang halter tersebut dengan tangan kanan. Kemudian pawang perintah “*samping*”/”*heel*” , anjing harus dengan cepat bergerak ke samping kiri pawangnya dan duduk lurus dan tenang dengan posisi pundak anjing sejajar dengan pawangnya. Pawang tidak diperbolehkan mengubah posisi berdirinya selama rutinitas ini berlangsung.
- Penilaian: kesalahan posisi awal, lambat melompat dan mengambil, kesalahan mengambil, kembali dengan lambat / pelan, menjatuhkan halter, bermain-main dengan halter, kaki pawang yang terbuka merenggang keluar, kesalahan duduk di depan pawangnya dan kesalahan memposisikan anjing disamping kiri pawang pada akhir rutinitas ini. Juri akan mengevaluasi secara keseluruhan. Bila anjing menyentuh papan rintangan pada waktu melompat nilainya akan dikurangi hingga 1 poin. Sedangkan melompat dengan memijak papan lompatan, nilainya akan dikurangi 2 angka. Nilai pembagian angka untuk rutinitas ini sebagai berikut:

Lompat lewat rintangan Untuk mengambil halter	Mengambil halter	Lompat lewat rintangan Untuk mengembalikan Halter
5 poin	5 poin	5 poin

Sebagian angka bisa diberikan pada rutinitas ini apabila paling sedikit 2 dari 3 bagian rutinitas terlaksana dengan baik.

Kedua lompatan yang sempurna, mengambil tanpa kesalahan = 15 angka

Menolak lompat untuk ambil atau kembali, mengambil tanpa kesalahan = 10 angka

Kedua lompatan yang sempurna dan *halter* tidak ambil = 10 angka

Halter yang dilempar oleh pawang, bila mendaratnya terlalu jauh, atau sangat susah dilihat oleh anjing, pawang boleh meminta izin dari juri untuk mengulang melempar halter tersebut, atau juri boleh memberikan saran untuk pawang agar melempar ulang halter tersebut. Tidak ada pengurangan nilai untuk pengulangan ini. Anjing harus tetap duduk tenang ketika semua ini sedang berlangsung. Berbagai bantuan dari pawang dengan tanpa mengubah posisinya, akan dievaluasi juga. Jika pawang meninggalkan posisinya sebelum rutinitas berakhir, rutinitas tersebut akan dihitung sebagai kesalahan

8. Maju sendiri lurus ke depan dan tiarap

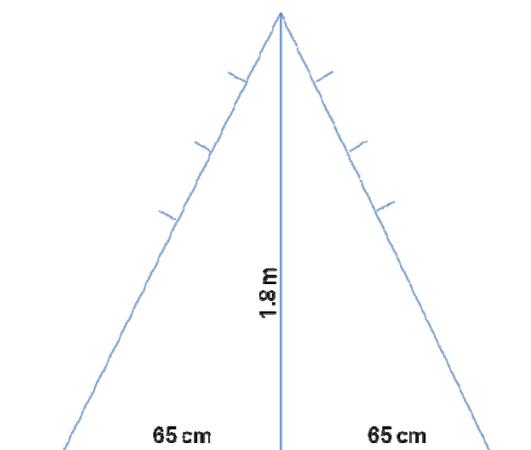
10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“pergi”/“go”*, *“tiarap”/“down”*, dan *“duduk”/“sit”*
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang memberikan perintah *“heel”/“samping”* dan menuntun anjingnya tanpa tali penuntun berjalan dengan langkah biasa sejauh 10-15 langkah, pawang kemudian memberikan perintah *“pergi”/“go”* dengan menunjuk kedepan dan berdiri diam. Anjing harus berlari dengan cepat, dengan lurus sejauh lebih kurang 30 langkah ke arah yang telah ditentukan. Atas sinyal dari juri, pawang kemudian memerintah anjingnya *“tiarap”/“down”*. Anjing harus seketika langsung tiarap, atas sinyal dari juri, pawang berjalan mendekati anjingnya dan berdiri disebelah kanan anjingnya, kemudian pawang perintah *“sit”/“duduk”* dan seketika anjing langsung duduk dari posisi tiarap, lurus posisi di kiri pawang seperti diposisi awal.
- Penilaian: kesalahan posisi yang bergerak, pawang yang mengikuti anjingnya bergerak, anjing pergi menjauh terlalu lambat, terlalu dekat jarak anjing pergi menjauh, terlalu cepat tiarap atau ragu-ragu untuk tiarap, tiarap yang malas atau duduk/berdiri tidak sempurna pada waktu pawang menjemput anjingnya akan dievaluasi secara menyeluruh.

9. Tiarap ditinggal sendiri dan diberi applaus

10 poin

- Perintah masing-masing: *“heel”/“samping”*, *“tiarap”/“down”*, *“duduk”/“sit”*.
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari posisi awal, pawang perintah *“heel”/“samping”*, dan menuntun anjingnya tanpa tali ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Diposisi tersebut, pawang perintah anjingnya *“down”/“tiarap”* kemudian pawang meninggalkan anjingnya. Atas sinyal juri, para penonton atau peserta lainnya memberikan tepuk tangan. Atas sinyal juri, pawang menjemput anjingnya. Begitu pawang sampai disebelah kanan anjing, perintah *“duduk”/“sit”* diberikan.
- Penilaian: bantuan yang diberikan secara sembunyi-sembunyi oleh pawang, anjing terlalu cepat berdiri/duduk ketika pawang menjemputnya, akan dievaluasi secara keseluruhan. Jika anjing duduk atau berdiri tetapi masih ditempat yang ditunjuk, sebagian angka akan diberikan. Jika anjing pindah dari tempat yang ditunjukkan lebih dari 1 meter, tidak akan diberikan angka (nol) untuk rutinitas ini. Jika anjing bergerak menuju pawangnya ketika pawang hendak menjemputnya, maka nilainya akan dikurangi hingga 3 poin.



Ukuran "A" frame – Papan Segitiga

Proteksi

Rutinitas 1:	Mencari penjahat/decoy	10 poin
Rutinitas 2:	Menjaga dan menggonggong	10 poin
Rutinitas 3:	Melarikan diri dan anjing menghentikannya	10 poin
Rutinitas 4:	Pertahanan anjing selama tahap penjagaan	20 poin
Rutinitas 5:	Pengawalan dari belakang	5 poin
Rutinitas 6:	Menyerang anjing pada pengawalan dari belakang	15 poin
Rutinitas 7:	Menyerang anjing dari jarak jauh	10 poin
Rutinitas 8:	Pertahanan anjing selama tahap penjagaan	20 poin +
TOTAL		100 poin

Peraturan Umum:

Pada lokasi yang memungkinkan, disusun 6 tempat persembunyian (blind) sepanjang lokasi area yang ada. Penyusunan tersebut dirancang dengan susunan zig-zag 3 blind disatu sisi dan 3 blind lagi disisi lain. Tanda-tanda yang penting harus jelas dapat dilihat oleh pawang dan penjahat (decoy) begitu juga harus jelas untuk juri..

Decoy harus dilengkapi dengan alat perlindungan seperti protector tangan (sleeve) dan tongkat pemukul yang lunak (padded soft stick). Sleeve harus dilengkapi dengan bar gigitan yang menonjol dan terbungkus dengan bahan rami (jute) yang berwarna natural. Bila decoy merasa perlu berada dalam jarak dekat dengan anjing selama proses tahap penjagaan, decoy tersebut disarankan untuk tidak hanya berdiam diri, namun dia tidak diizinkan untuk melakukan gerakan-gerakan yang mengancam atau melindungi diri. Decoy harus melindungi tubuhnya dengan pelindung lengan (sleeve) yang digunakannya. Mengenai cara melucuti tongkat pemukul yang dipegang oleh decoy caranya terserah pada pawang.

Adalah memungkinkan untuk menggunakan hanya satu decoy pada semua level ujian. Bila terdapat lebih dari 5 anjing yang mengikuti level ujian yang sama maka wajib menggunakan decoy kedua. Semua anjing yang berada dalam level ujian yang sama, harus ditangani oleh decoy yang sama. Bagi anjing-anjing yang sulit dikendalikan, yang telah lewat rutinitas pertahanan diri tidak mau melepaskan gigitan atau melepaskan gigitan setelah pawangnya mendekati dan menyentuh anjing tersebut, atau bila anjing menggigit bagian lain dari tubuh decoy, selain bagian lengan yang telah terlindungi protector tangan, maka harus didiskualifikasi. Bagi anjing-anjing yang gagal dalam rutinitas pertahanan atau tidak berani melawan dan lari dikejar oleh decoy, maka tahap rutinitas proteksi diakhiri.

Perintah “lepas”/”out” hanya diizinkan sekali saja tanpa pengurangan nilai untuk setiap rutinitas yang diuji.

Untuk penilaian mengenai perintah “out”/”lepas”, lihat table dibawah berikut ini.

<i>Lambat Melepaskan Gigitan</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan satu perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan segera</i>	<i>Tambahan dua perintah lepas dan diikuti dengan melepaskan gigitan dengan lambat</i>	<i>Tidak melepaskan gigitan setelah tambahan 2 perintah lepas, apalagi dengan diberikan bantuan lain</i>
0,5 – 0,3	3,0	3,5 – 6,0	6,0	6,5 – 9,0	diskualifikasi

1. Mencari decoy yang sedang sembunyi

10 poin

- Perintah masing-masing: “cari”/”search”, “datang”/”come” (perintah ini “datang”/”come” dapat diiringi dengan menyebutkan nama anjing tersebut)
- Penjelasan dari rutinitas ini : decoy ditempatkan di *blind* terakhir, dan tidak dapat terlihat oleh anjing tersebut. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi didepan blind pertama yang ditentukan oleh juri, sehingga mampu melewati keenam area tempat persembunyian. Atas sinyal dari juri, pawang memberikan perintah “cari”/”search” dengan tangan kanan atau kiri menunjuk ke arah blind dan boleh diulang-ulang, anjing harus dengan seketika dan cepat berlari kearah blind pertama dan putar mengelilingi blind pertama, seketika pawang memanggil anjingnya dengan perintah “datang”/”come” boleh diiringi dengan menyebutkan nama anjing, anjing seketika berlari kearah pawangnya, begitu anjing dekat arah pawangnya, pawang perintah “cari”/”search” dengan tangan menunjuk ke blind ke dua, dan anjing harus berlari ke blind yang ditunjuk oleh pawangnya, dan seterusnya hingga ke blind ke enam. Pada waktu anjing mengelilingi blind, pawang juga bergerak sepanjang garis tengah lapangan yang digunakan. Pawang tidak diizinkan untuk keluar dari garis tengah tersebut selama proses anjing mencari decoy. Anjing harus selalu berada didepan pawang selama proses pencarian. Saat anjing mencapai tempat persembunyian yang terakhir, pawang harus diam ditempat. Dalam kondisi ini, pawang tidak boleh mengeluarkan perintah apapun lagi.
- Penilaian: Keterbatasan mengenai kemampuan pengontrolan, kecepatan dan kedekatan pada waktu mengelilingi tempat persembunyian, dan konsentrasinya pada waktu lari mengelilingi blind tersebut, kesemuanya akan dievaluasi dan dikurangi secara keseluruhan.

2. Menjaga dan menggonggong

10 poin

- Perintah masing-masing : “datang”/”come”, dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini : anjing harus mengkonfrontasi decoy secara aktif dan penuh perhatian dan menggonggong secara terus menerus. Anjing tidak diizinkan untuk naik ke badan decoy atau menggigit decoy. Setelah anjing menggonggong selama kira-kira 20 detik, atas sinyal dari juri, pawang bergerak mendekati *blind* keenam dan mengambil posisi sekitar 5 langkah dari belakang anjing. Atas sinyal dari juri, pawang memanggil anjingnya untuk ke posisi kirinya dan duduk dengan tenang seperti diposisi awal.
- Penilaian : keterbatasan mengenai kontinuitas gonggongan yang diharapkan, dan penjagaan yang terlalu memaksa, tidak terpengaruh oleh juri atau *pawang* pada saat mendekati hingga perintah diberikan, akan dinilai sesuai keterbatasannya. Untuk gonggongan yang terus menerus, akan diberi nilai 5 poin. Untuk gonggongan yang main-main, nilai akan dikurangi 2 angka. Bila anjing tidak menggonggong namun menjaga decoy secara aktif, penuh perhatian dan sangat dekat jaraknya, nilai dikurangi 5 poin. Mengganggu decoy, seperti misalnya menabrak, mendorong, melompat kearah decoy, dll, maka dapat dikurangi nilainya hingga 2 angka. Pengurangan nilai hingga 9 angka akan diberikan bila anjing menggigit decoy dengan kuat. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum pawang menerima sinyal dari juri untuk meninggalkan garis tengah, anjing tersebut akan dikirim kembali ke area blind untuk kedua kalinya. Bila anjing tetap bersama dengan decoy kali ini, rutinitas ini bisa dilanjutkan namun untuk rutinitas ini dinilai “kurang”.

Bila anjing tidak mau kerja sama dan meninggalkan decoy lagi, maka ujian proteksi dihentikan. Jika anjing kembali ke pawangnya ketika pawangnya hendak menjemputnya diblind, atau anjing kembali ke pawang sebelum menerima perintah dari pawang, sebagian nilai bisa diberikan mencerminkan bahwa itu adalah penilaian yang “kurang memenuhi syarat”.

3. Melarikan diri dan anjing menghentikannya

10 poin

- Perintah masing-masing : “*duduk*”/”*sit*” atau “*tiarap*”/”*down*”, “*lepas*”/”*out*”
- Penjelasan dari rutinitas ini : atas sinyal dari juri, pawang meminta decoy untuk keluar dari tempat persembunyian. Decoy melangkah dengan langkah normal ke lokasi yang telah ditentukan oleh juri. Atas sinyal dari juri, pawang menuntun anjingnya tanpa tali penuntun ke posisi yang telah ditentukan oleh juri. Jarak antara anjing dan decoy adalah 5 langkah. Pawang meninggalkan anjingnya dan masuk ke tempat persembunyian, tetap melakukan kontak mata dengan anjing, juri, dan decoy. Atas sinyal dari juri, decoy mencoba untuk melarikan diri. Dengan penuh inisiatif dan cekatan, anjing harus segera mengejar decoy, mencegah usaha pelarian diri tersebut tanpa ragu-ragu, dan berusaha untuk menggigit decoy dengan sekuat-kuatnya. Anjing hanya boleh menggigit decoy dibagian lengan yang telah menggunakan protector tangan. Kemudian atas sinyal juri, decoy diam ditempat. Bila decoy telah menghentikan gerakannya, maka anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang dapat memberikan satu perintah “*lepas*”/”*out*” atas inisiatifnya pada waktu yang tepat. Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh meneriakkan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”. Ketika melepaskan gigitan pada decoy, anjing harus tetap berada dekat dengan decoy dan menjaganya dengan penuh konsentrasi.
- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya. Respon yang enerjik dan cepat dan mengejar dengan kekuatan penuh, dan upaya yang efektif dalam mencegah decoy melarikan diri, gigitan yang penuh dan kuat hingga gigitan tersebut dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat. Bila anjing tetap tiarap atau duduk saja, atau tidak berusaha mencegah decoy tersebut dalam upaya melarikan diri dengan cara menggigit dan menahan, setelah obyek melarikan diri sebanyak 20 langkah, maka permainan proteksi diakhiri.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy, atau bila pawang memberi perintah agar anjingnya tetap berada didekat decoy, maka permainan proteksi diakhiri.

4. Pertahanan anjing selama tahap penjagaan 20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-3, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy. Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat. Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.
Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “*lepas*”/”*out*”.
Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing, tidak diambil dari decoy.
- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.
Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.
Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan proteksi diakhiri.

5. Mengawal penjajah/decoy dari belakang 5 poin

- Perintah masing-masing: “heel”/”samping”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: rutinitas ke-4 Pertahanan anjing selama tahap penjagaan diikuti dengan pengawalan dari belakang terhadap decoy sejauh 30 langkah. Rutinitas pengawalan ini sesuai dengan arahan dari juri. Pawang menuntun anjingnya tanpa tali berjarak 5 langkah dibelakang decoy. Anjing memperhatikan decoy penuh perhatian, dan pawang harus selalu menjaga jaraknya tetap 5 langkah selama pengawalan belakang ini berlangsung.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria yang penting harus dikurangi nilainya. Memperhatikan decoy dengan perhatian penuh, mengikuti pawang dengan baik selama pengawalan belakang berlangsung, menjaga 5 langkah tetap dibelakang decoy.

6. Menyerang anjing pada pengawalan dari belakang

15 poin

- Perintah masing-masing: “lepas”/”out” dan “heel”/”samping”.
- Penjelasan dari rutinitas ini: dari pengawalan belakang, serangan balik decoy terhadap pawang dan anjing dilakukan atas sinyal dari juri. Tanpa bantuan apapun dari pawang, tanpa ragu-ragu, anjing langsung menangkis dengan melawan sekuat tenaga decoy yang mencoba menyerang balik. Anjing melawan dengan memberikan gigitan yang penuh, sangat kuat dan tenang pada sleeve. Begitu decoy berdiri diam, anjing harus langsung melepaskan gigitannya. Pawang diperbolehkan memerintah sekali “lepas”/”out” tanpa mengurangi nilai. Bila anjing tidak lepas setelah 3 kali perintah “out”/”lepas” permainan ini langsung dihentikan dan didiskualifikasi. Bila anjing melepaskan gigitan, anjing harus memperhatikan decoy dengan siap, sedekat mungkin untuk menjaga decoy tidak melarikan diri lagi. Atas sinyal dari juri, pawang menjemput anjingnya. Kemudian pawang menjemput anjingnya dan dengan perintah “samping”/”heel”, anjing duduk disamping kiri pawang dengan tenang seperti di posisi awal. Kemudian pawang melucuti tongkat pemukul dari decoy.

Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan.

- Penilaian: batas-batas kemampuan mengenai criteria penting evaluasi nilai akan dikurangi. Gigitan yang cepat, kuat, penuh, dan cengkraman yang tenang hingga perintah lepas, menjaga penuh perhatian, dan sedekat mungkin pada waktu menjaga setelah melepaskan gigitan.

Jika anjing sedikit kurang ada perhatian pada waktu proteksi, atau sedikit mengganggu decoy, rutinitasnya akan dikurangi satu poin. Jika anjing sangat mengganggu decoy atau sangat kurang perhatian, maka nilai akan dikurangi 2 poin. Jika anjing tidak jaga decoy setelah melepas gigitan, namun tinggal tetap bersama decoy, rutinitas ini akan dikurangi 3 poin. Jika anjing melepaskan gigitan, dan pada waktu pawang mendekati anjing, dan anjing bergerak mendekati pawang, rutinitas ini diberi nilai kurang memenuhi syarat. Bila anjing begitu melepaskan gigitan langsung meninggalkan decoy sebelum pawang bergerak mendekatinya, permainan proteksi diakhiri.

7. Menyerang anjing dari jarak jauh

10 poin

- Perintah masing-masing: “duduk”/”sit”, “serang”/”attack” dan “lepas”/”out”.
- Penjelasan dari rutinitas ini : pawang menuntun anjingnya tanpa tali ke tempat yang telah ditentukan, digaris tengah lapangan, sejajar dengan *blind* pertama. Pawang boleh memegang kalung anjingnya, namun tidak diizinkan untuk merangsang anjing tersebut.

Atas sinyal dari juri, decoy yang telah dipersenjatai tongkat pemukul lunak, keluar dari blind terakhir dan lari ke arah garis tengah lapangan. Saat decoy telah mencapai garis tengah, dia berbalik ke arah handler dan melancarkan serangan yang frontal ke arah pawang dan anjingnya, tanpa berhenti atau melambat, diiringi teriakan dan gerakan-gerakan yang sangat mengancam. Segera setelah decoy mencapai jarak sekitar 60 langkah dari pawang dan anjing, atas sinyal dari juri, pawang melepaskan anjingnya dengan perintah “serang”/”attack”. Ketika menerima perintah tersebut, anjing harus berusaha menahan serangan tersebut tanpa keraguan, melalui gigitan yang kuat dan penuh. Anjing hanya boleh menggigit bagian protektor lengan sang decoy saja. Pawang tidak boleh pindah dari posisinya. Atas sinyal dari juri, decoy berhenti meyerang. Begitu decoy berhenti dan diam ditempat, anjing harus segera melepaskan gigitannya. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatif sendiri di waktu yang tepat.

Bila anjing tidak menurut pada perintah pertama, maka pawang boleh memberikan kembali perintah yang sama sebanyak dua kali, setelah mendapatkan sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada didekat decoy dan tetap mengawasinya dengan penuh perhatian.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.

Upaya pertahanan yang penuh semangat, diiringi dengan gigitan yang kuat dan penuh hingga diperintah lepas, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas ini akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas ini diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga obyek namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberi sinyal pada pawang untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan proteksi diakhiri.

8. Pertahanan anjing selama tahap penjagaan 20 poin

- Perintah masing-masing : “lepas”/”out” dan “samping”/”heel”
- Penjelasan dari rutinitas ini: setelah anjing melepaskan gigitan pada rutinitas ke-7, anjing dengan penuh perhatian dan konsentrasi menjaga decoy tersebut. Setelah kira-kira 5 detik, atas sinyal dari juri, decoy langsung melakukan serangan balik terhadap anjing. Tanpa pengaruh atau bantuan apapun dari pawangnya, anjing harus melindungi dirinya dengan melakukan gigitan yang kuat, penuh dan tenang. Anjing hanya boleh menggigit bagian protector tangan yang digunakan oleh decoy. Segera setelah anjing menggigit protector tangan, decoy kemudian memberikan dua pukulan ke anjing dengan tongkat pemukul. Pukulan hanya boleh diarahkan pada daerah bahu. Atas sinyal dari juri, decoy diam ditempat. Setelah decoy menghentikan serangannya dan kemudian diam, anjing harus segera melepaskan gigitan. Pawang boleh memberikan perintah “lepas”/”out” atas inisiatifnya sendiri pada waktu yang tepat.

Bila anjing tidak melepaskan gigitan pada perintah pertama, maka pawang boleh kembali memberikan perintah yang sama sebanyak dua kali atas sinyal dari juri. Bila anjing masih tidak mau melepaskan gigitan setelah tiga kali perintah (satu perintah yang diizinkan dan dua perintah tambahan) maka tim tersebut didiskualifikasi. Pawang harus berdiri dengan tenang dan tidak mempengaruhi anjingnya dengan cara apapun, pada saat memberikan perintah “lepas”/”out”.

Setelah anjing melepaskan gigitannya, anjing harus tetap berada dekat decoy dan tetap menjaganya dengan penuh perhatian. Atas sinyal dari juri, pawang berjalan menghampiri anjingnya dengan langkah normal dan memberikan perintah “samping”/”heel” seperti diposisi awal. Tongkat pemukul yang lunak yang digunakan untuk memukul anjing dilucuti dari decoy.

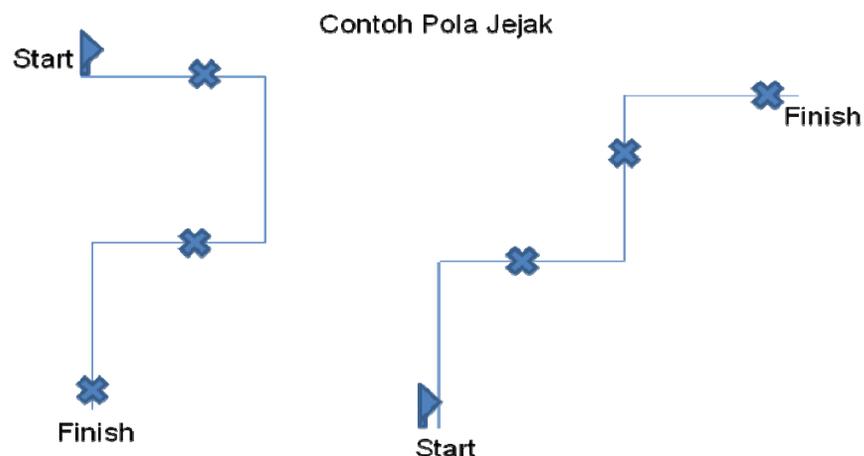
Kemudian pawang menuntun anjingnya kesamping kanan decoy dan melakukan pengawalan dari samping sejauh 20 langkah. Perintah sekali “samping”/”heel” diperbolehkan dalam pengawalan ini. Anjing harus berada disebelah kanan decoy, atau dengan kata lain anjing berada ditengah antara pawang dan decoy. Selama pengawalan samping, anjing harus memperhatikan decoy dengan penuh perhatian. Anjing tidak boleh mengganggu, mendorong, melompati atau menggigit decoy. Mereka kemudian berhenti di depan juri, pawang menyerahkan tongkat pemukul ke juri dan laporan.

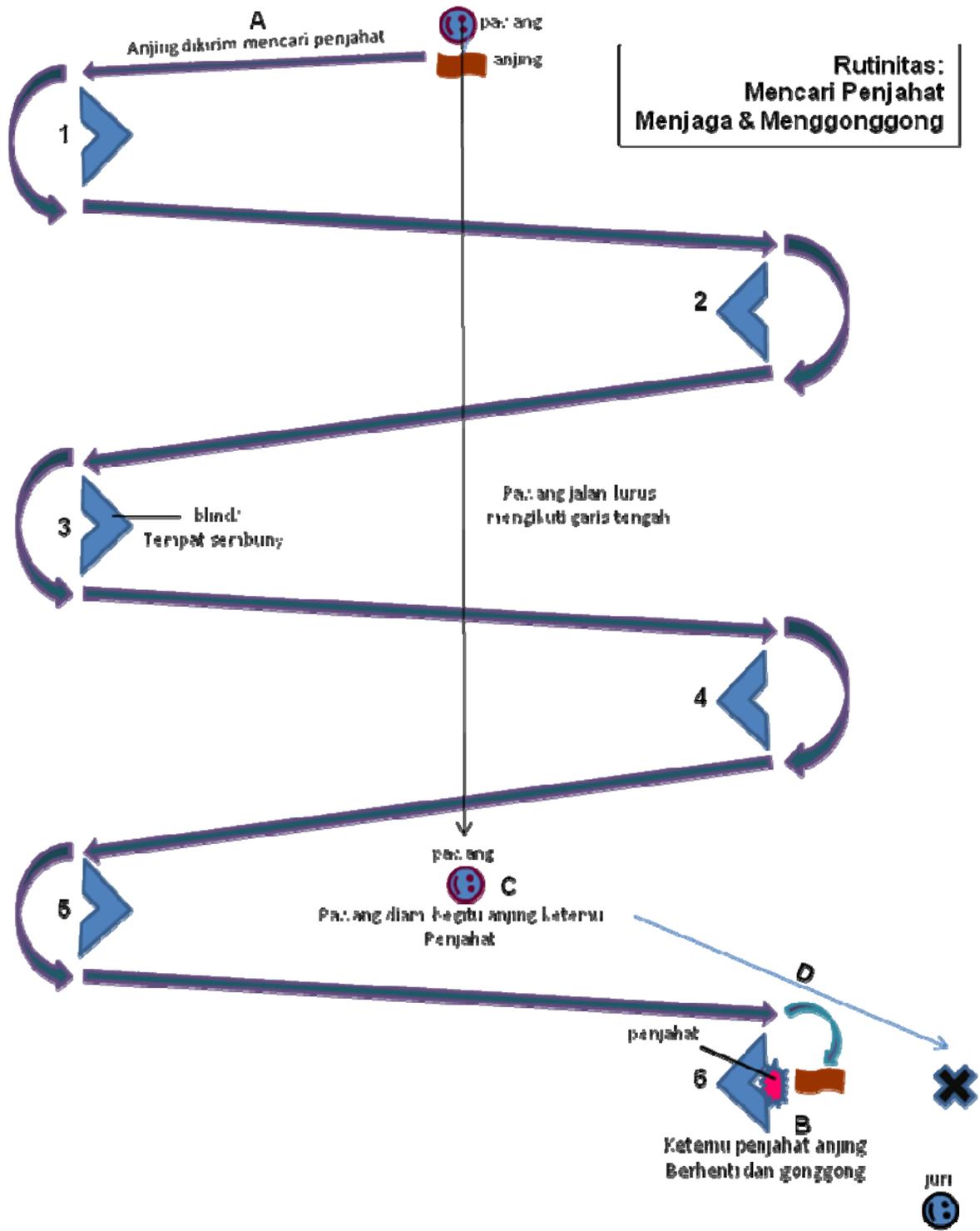
Sebelum juri member masukan dan kritikan, anjing harus dipasang tali penuntun terlebih dahulu.

- Penilaian : keterbatasan dalam perhatian atas kriteria evaluasi penting akan dinilai sesuai keterbatasannya.

Usaha pertahanan yang cepat dan kuat, gigitan yang kuat, penuh dan tenang hingga gigitan dilepaskan, penuh konsentrasi dan menjaga decoy dari jarak dekat.

Bila anjing menunjukkan hanya sedikit perhatian dan/atau hanya sedikit mengganggu decoy selama tahap penjagaan, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 1 poin. Bila anjing tidak memusatkan perhatian saat menjaga decoy, dan/atau sangat mengganggu decoy, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 2 poin. Bila anjing tidak menjaga decoy namun tetap berada didekatnya, maka rutinitas akan diberi nilai kurang 3 poin. Bila anjing bergerak menuju kearah pawang saat pawang hendak menjemputnya, maka latihan dinilai “kurang memenuhi syarat”. Bila anjing meninggalkan decoy sebelum juri memberikan sinyal untuk melangkah, atau pawang memberikan perintah pada anjing untuk tetap berada didekat decoy, maka permainan proteksi diakhiri.





Skema Ilustrasi Pencarian Decoy di 6 Tempat Persembunyian